

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Fajar (2021:158) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada kesimpulannya metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2013:8) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Menurut Arikunto (2013:3) “Penelitian deskriptif murni atau survei merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah ancah, lapangan, atau wilayah tertentu”. Pada umumnya survei menggunakan kuisioner sebagai alat pengambil data.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Supranto (2010:113) “dalam analisis faktor, variabel tidak dikelompokkan menjadi variabel bebas dan tak bebas, sebaliknya sebagai penggantinya seluruh set hubungan interdependen antar variabel diteliti”. Dalam analisis faktor, teknik ini disebut juga dengan teknik interdependensi. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi: Cita-cita atau aspirasi (ξ_1), kemampuan belajar (ξ_2), kondisi siswa (ξ_3), kondisi lingkungan (ξ_4), unsur-unsur dinamis dalam belajar (ξ_5), upaya guru membelajarkan siswa (ξ_6).

Berdasarkan penjelasan dari penulis, maka variabel tersebut dapat dioperasionalisasikan pada tabel di bawah berikut :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Variabel Laten/Indikator	Konsep Teoritis	Jenis Data
Motivasi Belajar	Cita-cita atau aspirasi (ξ_1)	Menurut Echols dalam Muhamad Zuhriansyah (2013:313) mengungkapkan bahwa “aspirasi adalah harapan serta tujuan keberhasilan pada masa yang akan datang, beraspirasi bercita-cita, berkeinginan, berhasrat serta keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu, seperti keberhasilan dalam tujuan keinginan tersebut. Aspirasi dalam bahasa Inggris ‘aspiration’ berarti cita-cita. Aspiration menurut kata dasarnya, aspire berarti cita-cita atau juga berkeinginan”.	Ordinal
	Kemampuan belajar (ξ_2)	Menurut Muhibbin Syah dalam Edy Setiawan (2016:4) mengungkapkan “kemampuan belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan”.	Ordinal
	Kondisi siswa (ξ_3)	Kondisi siswa adalah keadaan jasmani dan rohani yang mempengaruhi belajar siswa.	Ordinal
	Kondisi lingkungan (ξ_4)	Kondisi lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling individu yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap tingkah laku individu. Menurut Slameto dalam Fatkhan Amirul Huda (2018) mengatakan “lingkungan belajar dibagi tiga, yakni lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah”.	Ordinal
	Unsur-unsur dinamis dalam belajar (ξ_5)	Unsur-unsur dinamis dalam belajar merupakan unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, lemah, dan bahkan hilang. Fadhillah Suralaga (2021:132).	Ordinal

	Upaya guru membelajarkan siswa (ξ_6)	Seorang guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan peserta didik mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa serta evaluasi belajar peserta didik. Fadhilah Suralaga (2021:132).	Ordinal
--	--	---	---------

1.3 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian supaya penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Sarwono (2006:27) “Desain penelitian merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan”. Sedangkan menurut Siyoto dan Sodik (2015:99) “Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2013:3) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

1.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Jasmalinda (2021:2200) “populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu”. Menurut Arikunto (2013:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan objek/subjek penelitian dengan karakteristik yang sama. Pada intinya populasi bukan sekedar jumlah objek/subjek

nya saja, namun mencakup semua karakteristik yang dimiliki subjek atau objek itu sendiri.

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang belajar mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Karangnunggal yang berjumlah 144 peserta didik. Gambaran populasi secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. 2
Data Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	36 peserta didik
2	XI IPS 2	36 peserta didik
3	XI IPS 3	36 peserta didik
4	XI IPS 4	36 peserta didik
Jumlah		144 peserta didik

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam Jasmalinda (2021:2200) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Arikunto (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2015:122) “*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2015:124) “Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Adapun untuk sampel dalam penelitian ini yaitu sama dengan jumlah populasi sebanyak 144 peserta didik, sesuai yang tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3. 3
Data Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	36 peserta didik
2	XI IPS 2	36 peserta didik
3	XI IPS 3	36 peserta didik

4	XI IPS 4	36 peserta didik
Jumlah		144 peserta didik

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data menurut Riduwan dalam Chesley (2017:93) adalah “teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Menurut Sugiyono (2013:137) “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/kuisisioner. Menurut Komang dan Kadek (2020:24) “Kuisisioner merupakan metode pengumpul data yang pada umumnya digunakan untuk penelitian”. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:142). Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Pernyataan yang dibuat pada angket/kuisisioner ini sesuai acuan yang berasal dari indikator variabel penelitian. Dengan menggunakan kuisisioner ini responden akan mudah menyampaikan jawaban karena jawaban telah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk menjawabnya. Cara penyebaran angket/kuisisioner yaitu dengan memberikan link google form berisikan pertanyaan kepada responden. Metode ini dipergunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran ekonomi. Jenis kuisisioner yang dipergunakan yaitu kuisisioner tertutup dimana jawaban kuisisioner telah disediakan dan responden hanya tinggal memilih.

Dalam pengisian kuisisioner responden akan memilih jawaban yang telah tersedia menggunakan kemungkinan jawaban yang dipilih berdasarkan tabel berikut :

Tabel 3. 4
Penilaian Jawaban Responding (Scoring)

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-Ragu (R)	3	Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sugiyono (2013:94)

Penulis menggunakan *skala likert* sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang ada dalam angket/kuisisioner. Menurut Sugiyono (2013:93) “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat penelitian yang digunakan dalam pengambilan seluruh data penelitian. Menurut Purwanto dalam Komang dan Kadek (2020:1) instrumen penelitian merupakan “alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu berupa angket/kuisisioner. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Variabel Laten/Indikator	Sub Indikator	No Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Cita-cita atau aspirasi (ξ_1)	Memiliki target	1,2	3,4	4
		Memiliki semangat	5,6	7,8	4
		Fokus untuk mencapai target	11,12	9,10	4
		Mempunyai usaha lebih untuk mencapai target	13,16	14,15	4

		Tidak menunda pekerjaan	17,20	18,19	4
		Keinginan memperbaiki kegagalan	22,24	21,23	4
	Kemampuan belajar (ξ_2)	Mengikuti mata pelajaran	25,26	27	3
		Kemampuan memahami materi	29	28	2
		Mampu menjawab pertanyaan atau soal	30,32,33	31	4
	Kondisi siswa (ξ_3)	Kondisi Fisik	35,37,38	34,36	5
		Kondisi Psikis	39,40,43	41,42	5
	Kondisi Lingkungan (ξ_4)	Lingkungan keluarga	44,47	45,46	4
		Lingkungan masyarakat	48,49	50,51	4
		Lingkungan sekolah	52,54	53,55	4
	Unsur-unsur dinamis dalam belajar (ξ_5)	Keadaan emosional	56	57	2
		Situasi keluarga	58	59	2
		Gairah belajar	60,61	62,63	4
	Upaya guru membelajarkan siswa (ξ_6)	Media pembelajaran	64,65	66,67	4
		Pembawaan guru	68,69,70	71	4
		Pemberian penghargaan	72,74	73,75	4

Untuk menghasilkan angket yang baik maka harus memenuhi kriteria yaitu harus valid serta reliabel. Maka, sebelum instrumen penelitian disebar kepada responden, terlebih dahulu instrumen penelitian ini diuji untuk mengetahui validitas serta reliabilitasnya. Adapun untuk pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

1.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Karangnunggal. Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada angket. Sugiyono (2013:121) “Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila bisa mengungkap sebuah data dari variabel yang diteliti secara tepat serta mampu mengukur apa yang diinginkan.

Untuk menentukan tingkat validitas maka pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- ΣX = Jumlah skor variabel X
- ΣY = Jumlah skor total Y
- ΣXY = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $(\Sigma X)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi X
- $(\Sigma Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y
- N = Jumlah responden (Subjek)

Teknik uji validitas dengan korelasi person yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Adapun hasil dari uji validitas selanjutnya digunakan untuk melihat apakah item dari kuisioner tersebut valid atau bahkan tidak valid. Kemudian untuk item yang tidak valid dapat diperbaiki atau dihilangkan. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung > r tabel maka item tersebut dapat dinyatakan valid. Sedangkan apabila r hitung < r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Besarnya nilai r tabel untuk jumlah data (45) yaitu 0,294. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Cita-Cita atau Aspirasi (ξ_1)	X1.1	0,528	0,294	Valid	Digunakan
	X1.2	0,565		Valid	Digunakan
	X1.3	0,378		Valid	Digunakan
	X1.4	0,429		Valid	Digunakan
	X2.1	0,729		Valid	Digunakan

	X2.2	0,620		Valid	Digunakan
	X2.3	0,433		Valid	Digunakan
	X2.4	0,625		Valid	Digunakan
	X3.1	0,474		Valid	Digunakan
	X3.2	-236		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X3.3	0,631		Valid	Digunakan
	X3.4	0,228		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X4.1	0,563		Valid	Digunakan
	X4.2	0,523		Valid	Digunakan
	X4.3	0,431		Valid	Digunakan
	X4.4	0,360		Valid	Digunakan
	X5.1	0,514		Valid	Digunakan
	X5.2	0,137		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	X5.3	0,587		Valid	Digunakan
	X5.4	0,661		Valid	Digunakan
	X6.1	0,497		Valid	Digunakan
	X6.2	0,636		Valid	Digunakan
	X6.3	0,304		Valid	Digunakan
	X6.4	0,496		Valid	Digunakan
Kemampuan Belajar (ξ_2)	X7.1	0,647	0,294	Valid	Digunakan
	X7.2	0,657		Valid	Digunakan
	X7.3	0,717		Valid	Digunakan
	X8.1	0,620		Valid	Digunakan
	X8.2	0,682		Valid	Digunakan

	X9.1	0,642		Valid	Digunakan
	X9.2	0,628		Valid	Digunakan
	X9.3	0,630		Valid	Digunakan
	X9.4	0,619		Valid	Digunakan
Kondisi Siswa (ξ_3)	X10.1	0,621	0,294	Valid	Digunakan
	X10.2	0,622		Valid	Digunakan
	X10.3	0,691		Valid	Digunakan
	X10.4	0,701		Valid	Digunakan
	X10.5	0,590		Valid	Digunakan
	X11.1	0,770		Valid	Digunakan
	X11.2	0,756		Valid	Digunakan
	X11.3	0,775		Valid	Digunakan
	X11.4	0,761		Valid	Digunakan
	X11.5	0,661		Valid	Digunakan
Kondisi Lingkungan (ξ_4)	X12.1	0,480	0,294	Valid	Digunakan
	X12.2	0,633		Valid	Digunakan
	X12.3	0,621		Valid	Digunakan
	X12.4	0,396		Valid	Digunakan
	X13.1	0,530		Valid	Digunakan
	X13.2	0,478		Valid	Digunakan
	X13.3	0,429		Valid	Digunakan
	X13.4	0,432		Valid	Digunakan
	X14.1	0,508		Valid	Digunakan
	X14.2	0,331		Valid	Digunakan
	X14.3	0,574		Valid	Digunakan
	X14.4	0,459		Valid	Digunakan

Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar (ξ_5)	X15.1	0,819	0,294	Valid	Digunakan
	X15.2	0,728		Valid	Digunakan
	X16.1	0,650		Valid	Digunakan
	X16.2	0,585		Valid	Digunakan
	X17.1	0,632		Valid	Digunakan
	X17.2	0,666		Valid	Digunakan
	X17.3	0,721		Valid	Digunakan
	X17.4	0,765		Valid	Digunakan
Upaya Guru Membelajarkan Siswa (ξ_6)	X18.1	0,638	0,294	Valid	Digunakan
	X18.2	0,361		Valid	Digunakan
	X18.3	0,716		Valid	Digunakan
	X18.4	0,438		Valid	Digunakan
	X19.1	0,572		Valid	Digunakan
	X19.2	0,693		Valid	Digunakan
	X19.3	0,506		Valid	Digunakan
	X19.4	0,649		Valid	Digunakan
	X20.1	0,520		Valid	Digunakan
	X20.2	0,705		Valid	Digunakan
	X20.3	0,497		Valid	Digunakan
	X20.4	0,593		Valid	Digunakan

Tabel 3. 7
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Cita-Cita atau Aspirasi (ξ_1)	24	X3.2, X3.4, X5.2	3	21

Kemampuan Belajar (ξ_2)	9	-	-	9
Kondisi Siswa (ξ_3)	10	-	-	10
Kondisi Lingkungan (ξ_4)	12	-	-	12
Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar (ξ_5)	8	-	-	8
Upaya Guru Membelajarkan Siswa (ξ_6)	12	-	-	12
Jumlah	75	-	3	72

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas angket penelitian variabel faktor cita-cita atau aspirasi, faktor kemampuan belajar, faktor kondisi peserta didik, faktor kondisi lingkungan, faktor unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan faktor upaya guru membelajarkan peserta didik sebanyak 72 butir pernyataan dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Variabel faktor cita-cita atau aspirasi (ξ_1) sebanyak 21 butir pernyataan valid dan 3 butir pernyataan tidak valid, faktor kemampuan belajar (ξ_2) sebanyak 9 butir pernyataan valid, faktor kondisi peserta didik (ξ_3) sebanyak 10 butir pernyataan valid, faktor kondisi lingkungan (ξ_4) sebanyak 12 butir pernyataan valid, faktor unsur-unsur dinamis dalam belajar (ξ_5) sebanyak 8 butir pernyataan valid dan yang terakhir faktor upaya guru membelajarkan peserta didik (ξ_6) sebanyak 12 butir pernyataan valid.

1.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Menurut Komang dan Kadek (2020:64) “Reliabilitas merupakan ketepatan atau keakuratan dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran”. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari pengujian validitas dimana

item yang dijadikan pengujian adalah item yang valid saja yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada angket.

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus sabagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma a^2 b}{a^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$\Sigma a^2 b$ = Jumlah Varians Butir

$a^2 t$ = Varians Total

K = Banyaknya Butir Pertanyaan Atau Banyak Soal

(Arikunto, 2013:239)

Tabel 3. 8
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Derajat reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Derajat reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Derajat reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Derajat reliabilitas sangat rendah

Kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu suatu kuisioner dikatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,60. Dimana semakin besar nilai alpha, maka alat pengukur yang digunakan pun semakin reliabel.

Tabel 3. 9
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Cita-Cita atau Aspirasi (ξ_1)	0,819	Sangat Tinggi
Kemampuan Belajar (ξ_2)	0,827	Sangat Tinggi
Kondisi Siswa (ξ_3)	0,877	Sangat Tinggi
Kondisi Lingkungan (ξ_4)	0,706	Tinggi
Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar (ξ_5)	0,847	Sangat Tinggi

Upaya Guru Membelajarkan Siswa (ξ_6)	0,816	Sangat Tinggi
--	-------	---------------

Berdasarkan hasil pengolahan tabel 3.9 diatas, kuisisioner yang diujikan dalam uji coba instrumen penelitian berada pada koefisien alpha > 0,600 artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh kuisisioner dinyatakan reliabel dengan interpretasi nilai koefisien reliabilitas faktor cita-cita atau aspirasi (ξ_1) berada pada kategori sangat tinggi dan reliabel, faktor kemampuan belajar (ξ_2) berada pada kategori sangat tinggi dan reliabel, faktor kondisi siswa (ξ_3) berada pada kategori sangat tinggi dan reliabel, faktor kondisi lingkungan (ξ_4) berada pada kategori tinggi dan reliabel, faktor unsur-unsur dinamis dalam belajar (ξ_5) berada pada kategori sangat tinggi dan reliabel dan yang terakhir faktor upaya guru membelajarkan siswa (ξ_6) berada pada kategori sangat tinggi dan reliabel.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengolah serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan. Menurut Fajar dan Henhen (2021:162) “Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.7.1 Analisis Deskriptif Presentase

Metode analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari suatu variabel penelitian supaya lebih mudah dalam memahaminya. Analisis deskriptif yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif presentase. Dengan menggunakan analisis deskriptif presentase, data yang telah diperoleh kemudian dikuantitatifkan supaya mempermudah dalam menggambarkan keadaan dari suatu objek atau peristiwa yang bersifat sebagai kualitatif. Pengukuran ini dilakukan dengan menentukan perhitungan indeks presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Presentase
 n = Jumlah nilai yang diperoleh (skor rill)
 N = Jumlah nilai maksimum seluruhnya (skor ideal)
 (Afidah, 2020:274)

Menentukan kriteria sebagai dasar untuk mengklasifikasikan hasil perhitungan presentase. Penentuan kriteria dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan angka presentase tertinggi

$$\frac{\text{total skor maksimal}}{\text{total skor maksimal}} = 100\%$$

$$\frac{s}{s} \times 100\%$$

2. Menentukan angka presentase terendah

$$\frac{\text{total skor minimal}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{s} \times 100\%$$

3. Menentukan rentang = angka presentase tertinggi – angka presentase terendah

Menentukan interval $\frac{\% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah}}{\text{jumlah kategori}}$

Untuk mengetahui tingkat kategori tersebut selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif presentase dikonsultasikan :

Tabel 3. 10
Kriteria Deskriptif Presentase

No	Rentang Presentase	Kriteria
1.	84% - 100%	Sangat Baik
2.	68% - 83%	Baik
3.	52% - 67%	Cukup Baik
4.	36% - 51%	Kurang Baik
5.	20% - 35%	Tidak Baik

3.7.2 Teknik Analisis Faktor

Menurut Imam Ghazali (2016:377) “Analisis faktor mengidentifikasi struktur hubungan antar variabel atau responden dengan cara melihat korelasi antar variabel atau korelasi antar responden”. Sedangkan menurut Israfani (2019:23)

“Analisis faktor merupakan prosedur statistik untuk meringkas data, dari sejumlah variabel yang saling independen satu dengan yang lain”.

Adapun analisis faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis faktor konfirmatori. Analisis faktor konfirmatori merupakan “suatu teknik analisis faktor dimana faktor yang dibentuk berdasarkan teori dan konsep yang sudah diketahui atau ditentukan sebelumnya beserta variabel apa saja yang dapat mengukur masing-masing faktor yang dibentuk” (Melisa Febriyana, 2016:35). Sedangkan menurut Imam Ghozali (2016:55) mengemukakan bahwa “Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk menguji apakah suatu indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel”.

Jadi analisis faktor merupakan sebuah analisis statistika dengan tujuan utamanya yaitu mengidentifikasi struktur suatu data matrik serta menganalisis struktur yang saling berhubungan antar sejumlah besar variabel. Dalam penelitian ini, analisis faktor digunakan untuk mengungkap faktor-faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik di SMAN 1 Karangnunggal.

Model umum analisis faktor konfirmatori adalah :

$$x = \Lambda X \xi + \delta$$

x = Variabel indikator

ΛX = Faktor loading antar indikator

ξ = Variabel laten

δ = Galat pengukuran yang berhubungan dengan X

(Purnomo, 2012:107)

Dalam penelitian ini, untuk menghitung analisis faktornya menggunakan SPSS 23. Adapun pengujian yang harus dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. *Kaiser Meyer Olkin (KMO) dan Bartlett's Test*

Uji *Kaiser Meyer Olkin (KMO)* digunakan untuk meneliti dari kelayakan analisis faktor dengan melihat dari kecukupan sampel yang dianalisis. Adapun kriteria dari *Kaiser Meyer Olkin (KMO)* ini yaitu apabila koefisien KMO diatas 0,50 berarti analisis faktor nya layak serta sampel sudah memenuhi sehingga bisa

terus dilanjutkan. Sedangkan apabila Uji KMO ternyata dibawah 0.50 berarti data tidak layak sehingga tidak dapat dilakukan analisis faktor lebih lanjut. *Bartlett's test* merupakan test yang digunakan untuk menguji ketergantungan antara variabel yang menjadi indikator suatu faktor. Signifikansi dari uji *Bartlett's* ini yaitu pada 0.5 agar analisis faktor dapat dilanjutkan.

2. *Anti-image Correlation Test*

Analisis *anti-image correlations test* merupakan sajian dari hasil analisis korelasi antara item yang satu dengan item yang lainnya. Adapun tabel dari hasil perhitungan *anti-image correlation test* itu sendiri menunjukkan sejumlah angka yang membentuk diagonal, dengan tanda "a", sebagai penanda angka MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dari sebuah variabel. Uji MSA ini berfungsi sebagai pengukur derajat korelasi antar variabel. Jika nilai MSA $< 0,5$ maka variabel tersebut tidak dapat dilakukan analisis lebih lanjut karena dianggap lemah. Sehingga variabel tersebut harus dikeluarkan kemudian dilakukan proses pengurangan pemilihan variabel yang tersisa.

3. *Communalities Test*

Communalities merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel terhadap faktor yang terbentuk. Dalam hal ini, supaya analisis bisa terus dilanjutkan maka nilai dari *communalities* harus $> 0,5$ karena semakin besar nilai yang dihasilkan maka semakin erat hubungan antara indikator yang diteliti dengan faktor yang terbentuk. Sedangkan, apabila nilai yang dihasilkan $< 0,5$ maka item tersebut harus dihilangkan dan dilakukan analisis kembali dengan butir item yang bernilai $> 0,5$.

4. *Total Variance Explained Test*

Analisis ini digunakan untuk menentukan jumlah faktor yang terbentuk, serta harus memiliki *eigen value* > 1 . Faktor yang mempunyai *eigen value* > 1 maka dapat dimasukkan ke dalam model, sedangkan untuk nilai yang < 1 maka faktor tersebut tidak bisa dimasukkan ke dalam model.

5. *Rotated Component Matrix*

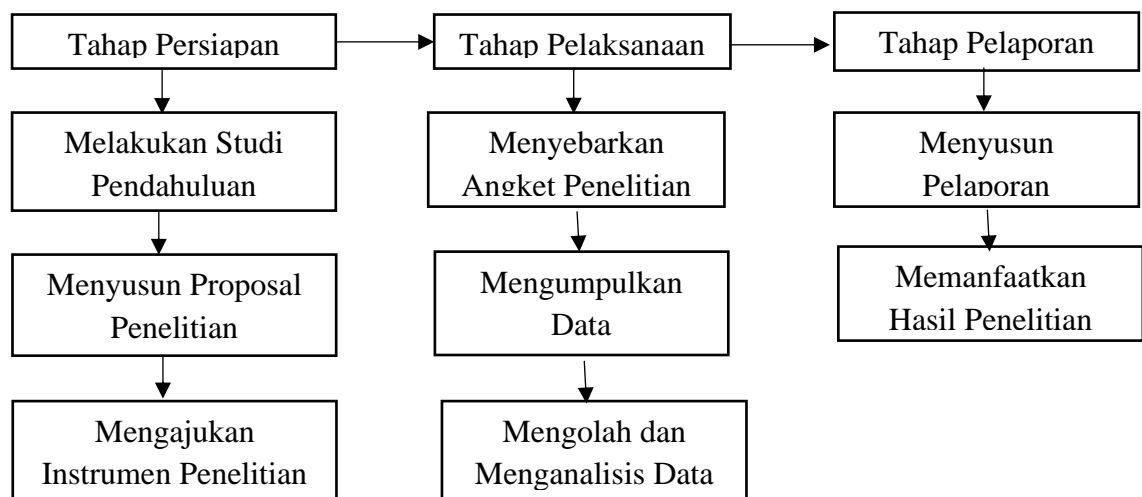
Analisis ini berguna untuk menjelaskan distribusi variabel ke dalam faktor-faktor yang terbentuk berdasarkan *factor loading* setelah melalui proses rotasi.

Dalam hal ini, suatu variabel dapat dimasukan sebagai indikator dari suatu faktor yaitu apabila memiliki nilai *loading* $> 0,5$. Adapun untuk variabel dengan nilai *loading* $< 0,5$ dianggap memiliki kontribusi yang lemah sehingga harus digugurkan.

3.8 Langkah - langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan Studi Pendahuluan
 - b. Menyusun Proposal Penelitian
 - c. Mengajukan Instrumen Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan Angket/Kuisisioner Penelitian
 - b. Mengumpulkan Data Angket/Kuisisioner Penelitian
 - c. Mengolah dan Menganalisis Data Hasil Penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian
 - b. Memanfaatkan Hasil Penelitian



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai dengan Desember 2023. Adapun jadwal kegiatan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada tabel 3.11.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI IPS SMAN 1 Karangnunggal yang beralamat di Jl. Karangnunggal, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46186.

